

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Yogyakarta” diantaranya adalah :

1. Faktor keterbukaan diri ODHA mengenai status baik kepada keluarga, orang terdekat maupun kepada teman sesama ODHA mempengaruhi ODHA untuk patuh dalam menjalani regimen pengobatan ARV yang dijalani.
2. Faktor diskriminasi mempengaruhi kepatuhan ODHA terutama selama menjalani pengobatan ARV. Baik ODHA yang mengalami perilaku diskriminasi dari petugas kesehatan maupun dari lingkungan sekitar mereka tetap mematuhi regimen pengobatan yang dijalani.
3. Faktor tingkat kejenuhan mempengaruhi kepatuhan ODHA dalam menjalani regimenterapi pengobatan. Dalam penelitian ini didapatkan ODHA yang merasakan jenuh dan yang belum pernah merasakan kejenuhan selama pengobatan tetap menjalani pengobatan ARV hingga saat ini dan tetap semangat dalam menjalani regimen terapi pengobatan.
4. Faktor pengetahuan ODHA terkait pengobatan ARV mempengaruhi kepatuhan ODHA dalam menjalani regimen pengobatan. Pada penelitian ini Pengetahuan ODHA mengenai ARV adalah berfungsi untuk menekan

virus di dalam tubuh agar tidak semakin berkembang biak sehingga ODHA akan jauh merasa lebih sehat. Hal tersebut yang membuat ODHA semangat untuk patuh dalam pengobatan.

5. Faktor persepsi ODHA tentang manfaat ARV mempengaruhi kepatuhan ODHA dalam menjalani regimen pengobatan ARV. Manfaat yang dirasakan ODHA meningkatkan kepatuhan ODHA dalam menjalani pengobatan. Persepsi ODHA terkait efek samping ARV mempengaruhi kepatuhan ODHA dalam pengobatan, pada penelitian ini walaupun semua ODHA merasakan efek samping obat yang cukup mengganggu namun mereka tetap patuh dalam pengobatan.
6. Faktor persepsi keyakinan dan kepercayaan ODHA terkait pengobatan mempengaruhi ODHA untuk mematuhi regimen pengobatan ARV. Pada penelitian ini persepsi keyakinan dan kepercayaan ODHA terhadap pengobatan lebih kepada salah satu bentuk usaha manusia untuk memperoleh kesehatan dari tuhan adalah dengan patuh pengobatan.
7. Faktor kemudahan akses pelayanan mempengaruhi ODHA untuk patuh dalam pengobatan. Pada penelitian ini keseluruhan partisipan mudah dalam mengakses ARV di layanan kesehatan, sehingga mereka cenderung untuk patuh dalam pengobatan.
8. Faktor dukungan keluarga mempengaruhi ODHA untuk patuh pengobatan. Bentuk dukungan yang didapatkan beragam seperti dukungan emosional dan informasional dari keluarga meningkatkan kepatuhan ODHA dalam pengobatan.

9. Faktor dukungan teman sebaya sangat mempengaruhi kepatuhan ODHA dalam menjalani regimen pengobatan, terutama bagi ODHA yang belum terbuka dengan keluarga mereka cenderung mendapatkan dukungan dari teman sebaya. Support emosional dan informasi meningkatkan kepatuhan ODHA dalam pengobatan.

B. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Instansi Dinas Kesehatan

Bagi instansi kesehatan mungkin dapat melakukan pendataan spesifik terhadap ODHA yang patuh pengobatan untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan program pemberdayaan pada ODHA yang patuh tersebut.

2. Bagi Keperawatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya dalam bidang keperawatan dapat bekerjasama dengan instansi dinas kesehatan setempat terkait program pemberdayaan ODHA yang patuh agar ODHA yang patuh tersebut dapat diberikan kesempatan untuk menjadi konselor difasilitas layanan kesehatan

3. Bagi Yayasan Victory Plus

Bagi yayasan victory plus dapat bekerjasama puskesmas setempat terkait pemberdayaan ODHA yang patuh agar dapat menjadi *role model* bagi ODHA yang belum patuh serta menjadi kader pendamping minum obat bagi ODHA lain yang belum patuh.

4. Bagi ODHA

ODHA yang patuh dan telah diberdayakan dapat menjadi *role model* dan motivator dalam konseling kepatuhan di berbagai forum kesehatan ataupun difasilitas kesehatan setempat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk lebih mendalami terkait faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ODHA dalam menjalani regimen pengobatan dengan persepsi dan cara penelitian yang berbeda atau dapat meneliti terkait program pemberdayaan ODHA yang dibutuhkan guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup ODHA